

Implikasi Pendidikan Karakter Peserta Didik SDN Lawanggantung 4 Bogor Pasca Pandemi Covid-19

Dellia Eka Agustiana¹, Rasmitadila²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Djuanda

¹ delliaekaagustiana17@gmail.com ² rasmitadila@unida.ac.id

Abstrak

Ditemukan selama epidemi Covid-19 bahwa ada efek dari pembelajaran online itu sendiri, seperti penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar yang di bawah standar, yang membatasi kapasitas instruktur untuk mengajar anak-anak secara pribadi. Karena kemajuan waktu dan teknologi sejak sekolah dasar beralih ke pembelajaran luring, banyak sekolah mulai mempromosikan pendidikan karakter. Oleh karena itu, penting untuk memberdayakan anak-anak dari dalam ke luar agar mereka dapat maju tanpa merusak budaya asli Indonesia. Selain itu, pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk potensi, karakter, dan pola perilaku anak pada siswa sekolah dasar. Ini juga membantu anak-anak mengembangkan kemandirian, kompetensi, kreativitas, dan rasa kebersamaan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan program pendidikan karakter di SDN Lawanggantung 4 Bogor. Untuk mengkarakterisasi penerapan pendidikan karakter di SDN Lawanggantung 4 Bogor, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Observasi, wawancara, dan dokumentasi semuanya digunakan dalam teknik penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di SDN Lawanggantung 4 Bogor dapat dikatakan berhasil, dan berdasarkan temuan dari sudut pandang perencanaan, diperoleh hasil sebagai berikut: Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, materi lokal untuk meningkatkan kepribadian, mengatur peluang belajar sekolah, dan mengatur pembelajaran di luar kelas adalah contoh bagaimana membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Berikut indikator kinerjanya: a) Penghargaan siswa; b) Kerjasama mahasiswa; dan c) Membina hubungan positif antara instruktur dan siswa. Indikasi tahap asesmen lainnya meliputi: a) sesi evaluasi dengan orang tua anak; b) observasi cermat terhadap strategi aktivitas dan perilaku; dan c) kunjungan rumah siswa.

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Siswa Sekolah Dasar, Pandemi

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 yang telah hadir selama dua tahun telah mengubah budaya dan pola pikir masyarakat Indonesia. Pelatihan telah berubah selama bertahun-tahun, dan masih ada masalah yang memengaruhi hampir setiap lokasi. Kesenjangan terbesar yang diciptakan oleh pembelajaran jarak jauh adalah beban pendidikan yang dibebankan pada orang tua dan anak terlantar. Karena tidak semua fasilitas dapat diakses dan tidak semua instruktur diperlengkapi untuk pembelajaran jarak jauh ini, untuk menyebutkan beberapa, dan karena peraturan saat ini sedang direvisi selangkah demi selangkah, pelatihan yang berlangsung di lokasi yang fasilitasnya masih sedikit menjadi perhatian tersendiri. dunia pendidikan.

Tujuan dari proses pendidikan yang merupakan proses pengembangan diri adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup di dunia nyata. Prosedur ini adalah proses konstan yang digunakan untuk memastikan bahwa kemampuan ditingkatkan ke tingkat setinggi mungkin. Pendidikan ini sangat penting dan harus dipraktikkan secara terus-menerus karena proses pendidikan berusaha membentuk fitrah anak. Pendidikan di sekolah dasar sangat penting untuk pengembangan karakter yang pada akhirnya akan menjadi kebiasaan yang lebih kuat. Waktu terbaik dalam setahun untuk melakukan penelitian dan memasang tanda peringatan adalah ketika ada aliran informasi yang baik. Pada saat itu, potensi karakter dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam skenario ini, pendidikan karakter diantisipasi akan menghasilkan perubahan nilai yang lebih baik. Menanam dianggap sebagai langkah ampuh dalam penciptaan formula yang mendukung pertumbuhan masa depan masyarakat Indonesia. Diperkirakan bahwa kehidupan seseorang dipersingkat oleh sifat manusia. Gagasan di balik pendekatan ini adalah kemudahan anak muda dikondisikan di tempat kerja. Ini mengilustrasikan nilai penggunaan penilaian individual untuk memperhitungkan kelas sosial ekonomi, khususnya dengan anak-anak sekolah dasar.

Pendidikan online atau pembelajaran online membutuhkan waktu sekitar dua tahun. Karena kurangnya koneksi antara siswa dan instruktur di lingkungan sekolah, ada pengaruh besar pada karakter siswa, yang berubah dan menurun. Kemandirian siswa, rasa hormat, dan komunikasi dengan teman sebaya juga menurun. Karena kegagalan siswa untuk belajar dan kelesuan mereka secara umum, hal ini berdampak negatif yang signifikan terhadap sistem pendidikan. Mayoritas dari mereka bermain alih-alih memenuhi tanggung jawab utama mereka sebagai warga negara yang berpendidikan tahap 3. Hakikat pendidikan itu sendiri yaitu humanisasi generasi muda sebagai sumber daya masa depan menjadi terganggu, yang berdampak pada kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Hampir semua masyarakat Indonesia mengalami defisit karakter akibat pandemi Covid-19 yang mengubah prosedur pendidikan. Anak itu diciptakan dengan cermat sesuai dengan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan ini. Apakah anak-anak yang berasal dari konteks keluarga mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam berbagai pola perilaku agar mereka tumbuh dan membentuk kepribadian yang lebih kuat.

Ketika otorisasi diberikan untuk lembaga pendidikan pembelajaran tatap muka, implementasi ulang negara yang longgar didorong oleh penurunan kasus Covid-19 menjelang akhir tahun 2021. Bahkan jika jumlah orang di kelas dan waktu belajar lebih sedikit, kegiatan outdoor dan olah raga fisik masih menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran tatap muka terbatas yang disosialisasikan melalui papan tulis. Lingkungan belajar yang menggunakan sedikit interaksi langsung berkembang setiap hari. Diimplementasikan kembali oleh beberapa lokasi, pengadopsiannya juga didukung oleh imunisasi yang diberikan kepada penduduk lokal dan beberapa sekolah.

Ini membuka langkah baru dan diskusi baru bagi para guru mendapatkan kesempatan lagi untuk membangun karakter siswa mereka dengan adanya lingkungan pendidikan dasar di SDN Lawanggantung 4 Bogor. Profil pendidikan dan guru di mata masyarakat,

terutama ketika mutu pendidikan meningkat sesuai dengan pengurangan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengetahui karakteristik siswa secara langsung dimana sebelumnya para guru hanya melihat karakteristik siswa melalui alat elektronik yang masih suka keliru bagaimana karakteristik siswa-siswa didalam dalam ataupun dalam proses pembelajaran dengan adanya pencabutan PPKM dan Kembali masuk sekolah dengan normal guru dengan mudahnya melihat karakteristik siswa secara langsung dan tidak akan keliru lagi.

Esai ini didasarkan pada pembenaran bahwa standar pendidikan perlu dinaikkan setelah dampak wabah Covid-19 yang berlangsung selama dua tahun. Landasan penelitian ini terkait langsung dengan penurunan mutu pendidikan dan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap integritas moral guru. Setelah COVID-19, kerangka konseptual penelitian ini mempertimbangkan pengembangan karakter siswa.¹⁹

METODOLOGI

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dan memahami informasi terkait tentang karakteristik siswa selama pandemic dan sesudah pandemic. Proses penelitian dilakukan dengan menentukan topik penelitian Implikasi Pendidikan Karakter Peserta Didik SDN Lawanggintung 4 Bogor Pasca Pandemi Covid 19. Studi ini mewawancarai dan mengobservasi, dengan jumlah responden 3 Guru yaitu :

1) Resha Kurniati (walikelas 1)

Berumur 30 tahun dengan pengalaman mengajar sudah 5 tahun.

2) Dedeh Sulistiawati (walikelas 3)

Berumur lebih dari 50 tahun keatas dengan pengalaman mengajar sudah mencapai lebih dari 35 tahun.

3) Euis Yuningsih (guru agama)

Berumur 38 tahun dengan pengalaman mengajar 10 tahun.

Selain 3 guru, saya dan rekan-rekan mengobervasi belajar siswa kelas 3 dan mengambil 3 siswa untuk menjadi responden dimana 3 diantaranya 1 laki laki dan 2 perempuan untuk diwawancarain mengenai perbedaan belajar melalui daring dan tatap muka.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil observasi tanggal 31 Maret di SDN Lawanggintung 4 Bogor dimana peserta didik dan guru sedang melakukan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut ini.

1. Siswa masuk pada pukul 7 pagi setelahnya guru menyuruh peserta didik membaca buku tematik bersama-sama yang bertujuan untuk melatih kemampuan membaca peserta didik.

2. Di setiap hari jumat seluruh peserta didik dari mulai kelas 1 sampai kelas 6 diwajibkan mengikuti kegiatan rutin yaitu sholat dhuha dan membaca surat surat pendek, khusus hari Jumat masuk kedalam kelas pukul 8 pagi. kegiatan ini dilakukan di area lapangan SDN Lawanggantung 4 Bogor yang sangat rapih dan bagus.
3. Setiap hari senin di SDN Lawanggantung 4 melakukan upacara bendera dan yang menjadi petugas upacaranya kelas 6 jika mendekati ujian nasional kelas 5 lah yang menggantikan kelas 6 menjadi petugas upacara.
4. Di SDN lawanggantung 4 menyediakan Kantin yang menjual makanan makanan sehat yang dipegang oleh komite sekolah.
5. Di SDN Lawanggantung 4 juga menyediakan ekstrakurikuler seperti Qasidah, Marawis, Pramuka, Nari, menggambar dan Komputer.
6. Fasilitas di SD lawanggantung 4 sudah bisa dibilang cukup lengkap, kelas yang dulunya kurang sekarang sudah banyak, dulu yang per kelas hanya ada 1 kelas sekarang ad akelas A dan B, selain kelasnya banyak, ada ruang computer, perpustakaan, kamar mandi yang bagus, lapangan yang besar dll.
7. Disini system jam pembelajaran sudah kembali normal seperti kelas 1 dan kelas 2 pulang pukul 10.30 WIB, kelas 3 dan kelas 4 pukul 12.00 WIB dan kelas 5 dan kelas 6 pukul 13.00 WIB.

Pendidikan Karakter Pada Siswa Berbasis Guru

pendidikan karakter siswa di bawah bimbingan guru Misalnya, dianggap bahwa guru mengetahui prinsip-prinsip moral yang harus ditanamkan kepada siswa dan bahwa mereka memahami bagaimana memberi contoh kepada siswa dengan bertindak secara teratur di depan mereka berdua. di dalam dan di luar kelas. Instruktur juga harus memiliki kepercayaan pada pekerjaannya dan mampu meyakinkan anak-anak bahwa mereka dapat melakukan semua yang dia capai. Selain itu, menjadi seorang guru yang terpuji, maka guru harus konsisten untuk menjaganya yang menjadi teladan bagi murid-muridnya

(Wardhani dan Wahono, 2017, hlm. 58).

Penanaman pendidikan karakter menurut M. Fadlillah (2016, p.1). dia diharapkan dapat menggunakan strategi berdasarkan model permainan instruktif dan sederhana. Model pendidikan yang lebih mengasuh diharapkan dari siswa lebih bahagia dan menyenangkan saat belajar. Jika siswa puas siswa secara otomatis ingin berpartisipasi dan lebih aktif. Beberapa kegiatan pembelajaran yang lebih berkaitan dengan kegiatan perubahan perilaku.

Kemudian hasil penelitian Bahri (2022) mengungkapkan bahwa hal tersebut penting Pendidikan karakter anak di era pasca pandemi dapat dilihat pada anak yang menerima pendidikan karakter yang baik sejak usia dini, mulai dari taman kanak-kanan dari kecil, sekolah dasar, sekolah menengah atas hingga universitas. Mengingat betapa pentingnya karakter bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan karakter harus dilakukan secara ketat dan tepat. Anda mungkin

berpendapat bahwa pertumbuhan karakter dan kehidupan saling terkait erat. Akibatnya, perlu mendapat perhatian dari sejumlah sumber, antara lain pemerintah, masyarakat, keluarga, dan sekolah. Kebutuhan ini didasarkan pada asumsi bahwa semua pemangku kepentingan sepakat tentang bagaimana meningkatkan hakikat pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus terintegrasi setiap bidang kehidupan, termasuk lembaga pendidikan. Di dunia ini idealnya, pendidikan karakter atau pengembangan karakter dimasukkan dalam semua bagian kehidupan termasuk sekolah.

Sehingga dapat dikatakan peran guru dalam pendidikan karakter siswa setelah pandemi Covid 19 atau setelah lama belajar online, termasuk kembali membuat rutinitas seperti sebelumnya pandemi, cara kembali ke piket rutin, mendisiplinkan pelajaran, pemantauan siswa dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, guru semakin berusaha untuk pamer teladan bagi siswa. Guru juga berusaha memberikan variasi pengajaran, lebih banyak kegiatan yang membutuhkan interaksi antar siswa karena itu adalah kehidupan sosial di sekolah yang tidak dapat Anda lakukan saat belajar online siswa untuk mengetahui

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter sudah selesai SDN Lawanggantung 4 Bogor tampil maksimal yang sesuai dengan rencana yang direncanakan. Di SDN Lawanggantung 4 Bogor secara keseluruhan proses implementasi pendidikan karakter berjalan dengan baik, antara lain sesuai dengan rencana yang telah disusun untuk menciptakan kondisi sekolah promosi, pengembangan kurikulum dengan pendidikan karakter, administrasi kelas, dan menciptakan kondisi yang kondusif di luar kelas. . Sementara itu, implementasi sekolah dilakukan dengan baik, seperti melalui pertemuan dengan warga sekolah, evaluasi kreativitas siswa, pengembangan hubungan guru-siswa yang ramah, penerapan nilai-nilai keteladanan, kemandirian, dan doa sebelum dan sesudah pembelajaran Pendidikan karakter dievaluasi. dengan cara lain juga, seperti melalui kerjasama dengan orang tua, pengamatan perilaku siswa di sekolah, dan sejauh ini, kunjungan rumah siswa.

REFERENSI

- Rizkasari, Elinda. Aji, Prima Trisna. 2023. Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik SDN Jumapolo 1 Pasca Pandemi Covid-19. *Journal of Basic Education*. Volume 4 Nomor 1 (2023). Pages 91-103.
- Suhendro, Eko. 2022. Strategi Membangun Karakter Anak Sekolah Pasca Pandemi Covid 19. *Journal Magistra*. Volume 13, Nomer 1 2022, DOI 10.31942.
- Prasetyo, Teguh. Yuliarti. Rasmitadila. 2021. Menggunakan Teknik Observasi Untuk

Memahami Karakteristik Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 9, Nomor 1 Mei 2022.

Abdurakhman,O. Rasmitadila. 2016. Strategi Integrasi Pendidikan Karakter Pada Proses Pembelajaran Berbasis IT (Information Technology) Untuk Peserta Didik. Jurnal Sosial Humaniora. Volume 2 Nomer 2 Okrober 2016.

Nursanah,Enok. Tasia, Fanni Erda. Hamda,Nasmal. 2022. Pendidikan Karakter Pada Siswa Pasca Pandemi Covid 1. Jurnal Pendidikan,Sosial dan Humaniora. Volume 2 No,1 Maret 2022.